

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian beberapa bab sebelumnya, baik berupa kajian konsep-konsep maupun hasil dari penelitian yaitu “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Membentuk Akhlakul Karimah Siswa di MTs Ma’arif NU Garum Blitar”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peranan guru akidah akhlak sebagai fasilitator dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma’arif NU Garum Blitar, yaitu dengan cara guru berusaha untuk memberikan fasilitas berupa kegiatan keagamaan seperti shalat Dhuha dan Dhuhur berjama’ah, tadarus bersama, tahlil serta istighosah bersama, pondok romadhon saat bulan puasa dan juga anjongsana ke rumah guru setiap hari raya untuk siswa, yang dimaksudkan untuk membentuk akhlakul karimah siswa. Dengan guru sebagai fasilitator memberikan fasilitas berupa kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan di kelas maupun di sekolah, bisa membantu siswa untuk membentuk akhlakul karimah. Karena melalui pembiasaan kegiatan keagamaan tersebut, akan mempermudah siswa untuk membentuk akhlakul karimah.
2. Peranan guru akidah akhlak sebagai motivator dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma’arif NU Garum Blitar, merupakan pemberian arahan, perubahan, dorongan, dongkrakan. Bentuk motivasi

dapat dilakukan dengan menepuk pundak siswa, acungan jempol, tepuk tangan, hukuman, pujian, guru juga dapat memberikan sebuah cerita Nabi atau tokoh islam terdahulu bahkan pengalaman pribadi guru sebagai motivasi dan juga renungan untuk siswa dalam membentuk akhlakul karimah melalui motivasi tersebut. Dengan guru memberikan motivasi kepada siswa, akan menjadikan siswa lebih mudah merubah diri menjadi diri yang lebih baik lagi karena dengan tertanamnya motivasi, siswa merasa dirinya lebih bermakna, dan dengan peran guru akidah akhlak sebagai motivator memang sangatlah penting dalam membentuk akhlakul karimah siswa.

3. Peranan guru akidah akhlak sebagai model atau teladan dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU Garum Blitar, yaitu memberikan contoh dengan memakai bahasa *kromo inggil* (bahasa halus) dalam berbicara serta mengucapkan salam disertai berjabat tangan kepada guru maupun siswa yang dilakukan setiap hari, guru akidah akhlak memberi contoh berhubungan baik dengan sesama guru, guru akidah akhlak juga datang lebih awal ketika waktu shalat berjamaah dan duduk di shof depan. Peranan guru akidah akhlak sebagai model dan teladan, disini guru akan menjadi contoh bagi siswa untuk membentuk akhlakul karimah karena guru merupakan *digugu* dan *ditiru*. Dengan demikian guru harus memiliki akhlakul karimah sebagai model dan teladan bagi siswa untuk membentuk akhlakul karimah, dimana guru yang memiliki akhlakul karimah akan diikuti oleh siswanya itu pun

juga sebaliknya, jika guru sebagai model dan teladan tidak memiliki akhlakul karimah maka siswa juga bisa mengikutinya.

## **B. Saran-saran**

Dengan segala keterbatasan dan kekurangan akhirnya penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis berkeinginan untuk menyampaikan saran kepada beberapa pihak sebagai konsekuensi dari penelitian yang pernah dilakukan.

### **1. Bagi Pemerintah**

Bagi pemerintah khususnya Kementerian Agama disarankan agar lebih meningkatkan kualitas pendidikan Islam di lembaga pendidikan formal ataupun pendidikan non formal.

### **2. Bagi Kepala Sekolah MTs Ma'arif NU Garum Blita**

Hasil penelitian ini dapat digunakan Kepala Sekolah sebagai tambahan pertimbangan untuk menentukan kebijakan dalam program pendidikan.

### **3. Bagi Guru MTs Ma'arif NU Garum Blitar**

Bagi guru hendaknya lebih meningkatkan mutu pengajaran sehingga siswa mampu menerima pelajaran yang di sampaikan guru dengan mudah dan mampu melaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Serta disini guru dituntut untuk dapat memberikan contoh suri tauladan yang baik pada dirinya sehingga anak akan meniru segala segala tindakan guru tersebut memebentuk akhlakul karimah siswa. Serta memotivasi siswa agar mengembangkan dirinya lebih ke arah positif.

### **4. Bagi Guru Akidah Akhlak.**

- a. Hasil penelitian ini dapat di gunakan guru akidah akhlak dalam meningkatkan peran dan kompetensinya dalam mengajar dan membentuk akhlakul karimah siwa di MTs Ma'arif NU Garum Blitar. Karena dalam membentuk akhlakul karimah siswa, guru akidah akhlak juga berperan selain guru bimbingan konseling yang mana dapat diselingi dengan materi pelajaran akidah akhlak.
- b. Hendaknya dalam mengajar guru akidah akhlak lebih kreatif dalam menggunakan metode agar terjalin interaksi yang baik ketika kegiatan belajar mengajar dan terjalin hubungan dekat antara siswa dengan guru akidah akhlak.

5. Bagi Siswa.

Siswa hendaknya termotivasi meningkatkan kesadaran dirinya untuk jauh lebih baik, akan pentingnya dan pembiasaan akhlakul karimah bagi diri siswa. Menyadari bahwa dengan perkembangan akhlakul karimah yang baik, di dasarkan pada agama maka akan berkembang pula hal-hal yang positif padadirinya kelak.

6. Bagi peneliti yang akan datang.

Diharapkan agar mampu mengembangkan pengetahuan penelitian yang berkaitan dengan peran guru akidah akhlak dalam membentuk akhlakul karimah siswa di MTs Ma'arif NU Garum Blitar.